

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis kata *kyuu* pada cerpen karya Miyazawa Kenji dengan judul *Daigawa* dan *Maihime*, selanjutnya cerpen karya Mori Ogai berjudul *Maihime* dan Itakura Katsunobu berjudul *Haru no Yari Kara Kaette*. Dari analisis Bab III, dapat diambil kesimpulan bahwasanya kata *kyuu* tergolong pada kelas kata adverbial, adjektiva dan nomina. Kemudian, kata *kyuu* memiliki berbagai fungsi dalam struktur kalimat. kata *kyuu* dapat berfungsi sebagai predikat, modifikator predikat, objek dan modifikator objek dalam suatu kalimat. Kata *Kyuu* pada kelas kata adverbial menempati struktur kalimat sebagai modifikator predikat, sedangkan pada kelas kata adjektiva menempati struktur kalimat sebagai modifikator objek dan predikat. Selanjutnya, kata *kyuu* pada kelas kata nomina menempati struktur kalimat sebagai objek.

Mana kata *kyuu* adalah menyatakan keadaan darurat atau serius bercitra negatif, diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi ‘keadaan darurat/darurat’. Selain itu, kata *kyuu* juga bisa digunakan untuk menyatakan kejadian dalam waktu singkat, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi ‘segera/mendadak’. Selanjutnya, kata *kyuu* juga dapat menyatakan keadaan berubah dalam waktu singkat, dapat diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi ‘tiba-tiba’. Kemudian, kata *kyuu* menyatakan kemiringan, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi ‘curam atau terjal’.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan ini meneliti tentang kata *kyuu* dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan teori sintaksis untuk menganalisis struktur kalimat yang terdapat kata *kyuu* di dalamnya dan teori semantik untuk membahas makna yang terkandung dalam kata *kyuu*. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori kata *kyuu* yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Asada Hideko yang membagi makna kata *kyuu* menjadi lima. Peneliti menggunakan cerpen yang berasal dari website Aozora Bunko, yang ditulis sebelum tahun 1996. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti makna kata *kyuu* agar mengambil cerpen atau novel Jepang yang lebih kontemporer agar data yang didapatkan lebih kekinian, karena bahasa selalu berkembang seiring perjalanan zaman. Peneliti selanjutnya dapat meneliti kata *kyuu* berdasarkan konteks tuturannya yakni dengan teori pragmatik. Sehingga, dapat diketahui dalam konteks tutur seperti apa kata *kyuu* digunakan.